

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	
Sekolah	: SMP Negeri 4 Pangalengan
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: IX/ 1
Kompetensi Dasar	: 3.12 Menelaah struktur, kebahasaan, dan isi teks cerita inspiratif yang dibaca atau didengar.
Materi Pokok	: Teks cerita inspiratif
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit (1 x pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran daring dengan menggunakan model *Discovery Learning*, peserta didik dapat menelaah struktur, kebahasaan, dan isi teks cerita inspiratif yang dibaca atau didengar dengan kritis dan penuh rasa tanggung jawab.

B. Media Pembelajaran, Alat/ Bahan dan Sumber Belajar

- Media : Whats App Group
- Alat/Bahan : Hp, laptop/ teks cerita inspratif, <https://youtu.be/3R4-OdEZiLA> _
- Sumber Belajar : Buku Bahasa Indonesia Kelas IX, Kemdikbud

C. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan:

- Peserta didik bersama guru saling menyapa melalui WAG dan menanyakan kesiapan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran
- Peserta didik dan guru berdoa dipimpin oleh guru melalui Voice Note.
- Peserta didik mengisi presensi di WAG
- Peserta didik menyimak apa yang disampaikan oleh guru tentang kompetensi dan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari.
- Guru melakukan tanya jawab tentang materi yang sudah dipelajari sebelumnya dan mengaitkannya dengan materi yang akan dipelajari

Kegiatan Inti:

1. *Stimulation:*

- Peserta didik diminta untuk mengamati contoh teks cerita inspiratif yang berjudul

“Berjalan Lebih Lambat” dalam <https://deorangert06.wordpress.com/2017/02/20/berjalanlah-lebih-lambat-kisah-inspiratif-tentang-kepedulian/>

[com/2017/02/20/berjalanlah-lebih-lambat-kisah-inspiratif-tentang-kepedulian/](https://deorangert06.wordpress.com/2017/02/20/berjalanlah-lebih-lambat-kisah-inspiratif-tentang-kepedulian/)

- Peserta didik melakukan curah pendapat di WAG berdasarkan teks cerita inspiratif yang mereka baca.
- Peserta didik merespons pertanyaan membangun yang berkaitan dengan struktur, kebahasaan, dan isi teks cerita inspiratif yang dibaca
- Peserta didik membaca kembali teks yang berjudul “Berjalanlah Lebih Lambat”

2. *Problem Statement*

b. Peserta didik mengidentifikasi permasalahan yang berkaitan dengan struktur, kebahasaan, dan isi teks cerita inspiratif di dalam kelompok WAG (Kelompoknya masing-masing).

b..Peserta didik mendiskusikan struktur, kebahasaan, dan isi teks cerita inspiratif “Berjalanlah Lebih Lambat” dan menyimpulkannya bersama kelompoknya.

3. *Data Collection*

- Peserta didik menyimpulkan struktur, kebahasaan, dan isi teks cerita inspiratif dari berbagai sumber
- Peserta didik mengidentifikasi struktur, kebahasaan, dan isi teks cerita

inspirasi yang dibaca.

- c. Peserta didik membaca dari berbagai sumber tentang struktur, kebahasaan, dan isi teks cerita inspiratif, misalnya dari <https://youtu.be/3R4-OdEZILA>

4. *Data Processing*

- a. Peserta didik mengolah data yang dihasilkan dari kegiatan pengumpulan data untuk menjawab permasalahan mengenai struktur, kebahasaan, dan isi teks cerita inspiratif pada Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang dikirim melalui WAG.
- b. Peserta didik mengolah data yang dihasilkan dari kegiatan pengumpulan data untuk menjawab permasalahan mengenai simpulan struktur, kebahasaan, dan isi teks cerita inspiratif yang tersaji dalam LKPD.

5. *Verification*

- a. Masing-masing kelompok mempresentasikan secara *live* dengan menunjuk salah satu/rang peserta didik sebagai perwakilan kelompok dan semua peserta didik yang lainnya mencermati.
- b. Masing-masing kelompok kembali berdiskusi dengan kelompok masing-masing dan menuliskan temuan dari persentasi kelompok lain.
- c. Peserta didik mendiskusikan hasil persentasi kelompok lain untuk membuktikan kebenaran pekerjaan kelompok mereka.
- d. Peserta didik menyimpulkan hasil diskusi dengan mencatat dan merespon hasil persentasi kelompok lain. Respons bisa disampaikan langsung di dalam WAG dengan memberi kesempatan satu kelompok satu komentar.
- e. Guru melakukan penguatan terhadap pekerjaan peserta didik dan memberikan umpan balik

6. *Generalization*

Peserta didik menyimpulkan materi tentang struktur, kebahasaan, dan isi teks cerita inspiratif yang telah mereka pelajari.

Kegiatan Penutup:

1. Peserta didik bersama guru merefleksi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan
2. Peserta didik mengisi form refleksi yang berisikan pertanyaan-pertanyaan berikut:
 - a. Manfaat apa yang diperoleh setelah menelaah struktur, kebahasaan, dan isi teks cerita inspiratif?
 - b. Apakah materi tersebut sudah dipahami?
 - c. Hal apa yang menarik yang diperoleh dari kegiatan Pembelajaran Jarak Jauh?
3. Guru bersama peserta didik menutup kegiatan pembelajaran dan memberikan motivasi agar tetap semangat dalam kondisi pandemi covid- 19.

D. Penilaian Hasil Pembelajaran

Penilaian Pengetahuan : tes tulis tentang menelaah struktur, kebahasaan, dan isi teks cerita inspiratif

Penilaian Sikap : Keaktifan dan sopan santun dalam mengikuti PJJ

Pangalengan, 20 Juni 2020
Guru Mata Pelajaran

Reni Juliani, S.S., M. Pd.
NIP. 197507232006042002

Instrumen Penilaian:

Instrumen Penilaian Pengetahuan

No.	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Soal	No. Soal
1.	3.12 Menelaah struktur, kebahasaan, dan isi teks cerita inspiratif yang dibaca atau didengar.	Teks Cerita Inspiratif	1. Disajikan sebuah teks cerita inspiratif yang berjudul "Kesabaran Rumput", peserta didik mampu menelaah struktur teks cerita inspiratif 2. Disajikan sebuah teks cerita inspiratif yang berjudul "Kesabaran Rumput", peserta didik mampu menelaah kaidah kebahasaan teks cerita inspiratif tersebut. 3. Disajikan sebuah teks cerita inspiratif yang berjudul "Kesabaran Rumput", peserta didik mampu menelaah isi teks cerita inspiratif tersebut.	1. Telaahlah struktur teks cerita inspiratif yang berjudul "Kesabaran Rumput" dengan cermat! 2. Telaahlah kaidah kebahasaan teks cerita inspiratif yang berjudul "Kesabaran Rumput" dengan cermat! 3. Telaahlah isi cerita inspiratif yang berjudul "Kesabaran rumput" dengan cermat!	1 2 3

Rubrik Penilaian Pengetahuan

No	Aspek yang Dinilai	Kriteria	Skor
1.	Ketepatan struktur (orientasi, rangkaian peristiwa, komplikasi, resolusi, koda)	Jika peserta didik mampu menelaah struktur teks cerita inspiratif dengan sangat tepat	4
		Jika peserta didik mampu menelaah struktur teks cerita inspiratif dengan tepat	3
		Jika peserta didik mampu menelaah struktur teks cerita inspiratif dengan cukup tepat	2
		Jika peserta didik mampu menelaah struktur teks cerita inspiratif dengan kurang tepat	1
2.	Ketepatan kaidah kebahasaan	Jika peserta didik mampu menelaah kaidah kebahasaan teks cerita inspiratif dengan sangat tepat	4
		Jika peserta didik mampu menelaah kaidah kebahasaan teks cerita inspiratif dengan tepat	3
		Jika peserta didik mampu menelaah kaidah kebahasaan teks cerita inspiratif dengan cukup tepat	2
		Jika peserta didik mampu menelaah kaidah kebahasaan teks cerita inspiratif dengan kurang tepat	1
3.	Ketepatan isi cerita	Jika peserta didik mampu menelaah isi teks cerita inspiratif dengan sangat tepat	4
			3

		Jika peserta didik mampu menelaah struktur teks cerita inspiratif dengan tepat	2
		Jika peserta didik mampu menelaah struktur teks cerita inspiratif dengan cukup tepat	1
		Jika peserta didik mampu menelaah struktur teks cerita inspiratif dengan kurang tepat	

Pedoman Penskoran

Nilai= $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$

LKPD 3.12 Menelaah Struktur, kebahasaan, dan isi teks cerita inspiratif
 Bacalah teks berikut dengan cermat!

Berjalanlah Lebih Lambat

Tersebutlah seorang pengusaha muda dan kaya. Ia baru saja membeli mobil mewah, sebuah Jaguar yang mengkilap.

Kini, sang pengusaha, sedang menikmati perjalanannya dengan mobil baru itu. Dengan kecepatan penuh, dipacunya kendaraan itu mengelilingi jalanan tetangga sekitar dengan penuh rasa bangga dan prestise. Di pinggir jalan, tampak beberapa anak yang sedang bermain sambil melempar sesuatu. Namun, karena berjalan terlalu kencang, tak terlalu diperhatikannya anak-anak itu.

Tiba-tiba, dia melihat seseorang anak kecil yang melintas dari arah mobil-mobil yang di parkir di jalan. Tapi, bukan anak-anak yang tampak melintas sebelumnya.

“Buk...!”

Aah..., ternyata, ada sebuah batu seukuran kepalan tangan yang menimpa Jaguar itu yang

dilemparkan si anak itu. Sisi pintu mobil itupun koyak, tergores batu yang dilontarkan seseorang.

"Cittt...." ditekannya rem mobil kuat-kuat. Dengan geram, dimundurkannya mobil itu menuju tempat arah batu itu di lemparkan. Jaguar yang tergores, bukanlah perkara sepele. Apalagi, kecelakaan itu dilakukan oleh orang lain, begitu pikir sang pengusaha dalam hati. Amarahnya memuncak. Dia pun keluar mobil dengan tergesa-gesa. Di tariknya anak yang dia tahu telah melempar batu ke mobilnya, dan di pojokkannya anak itu pada sebuah mobil yang diparkir.

"Apa yang telah kau lakukan!?! Lihat perbuatanmu pada mobil kesayanganku!!" Lihat goresan itu", teriaknya sambil menunjuk goresan di sisi pintu.

"Kamu tentu paham, mobil baru jaguarku ini akan butuh banyak ongkos dibengkel untuk memperbaikinya.

"Ujarnya lagi dengan kesal dan geram, tampak ingin memukul anak itu.

Si anak tampak menggigil ketakutan dan pucat, dan berusaha meminta maaf.

"Maaf Pak, Maaf. Saya benar-benar minta maaf. Sebab, saya tidak tahu lagi harus melakukan apa."

Air mukanya tampak ngeri, dan tangannya bermohon ampun.

"Maaf Pak, aku melemparkan batu itu, karena tak ada seorang pun yang mau berhenti...."

Dengan air mata yang mulai berjatuhan di pipi dan leher, anak tadi menunjuk ke suatu arah, di dekat mobil-mobil parkir tadi.

"Itu disana ada kakakku yang lumpuh. Dia tergelincir, dan terjatuh dari kursi roda. Saya tak kuat mengangkatnya, dia terlalu berat, tapi tak seorang pun yang mau menolongku. Badannya tak mampu kupapah, dan sekarang dia sedang kesakitan.." Kini, ia mulai terisak.

Dipandanginya pengusaha tadi. Matanya berharap pada wajah yang mulai tercenung itu.

"Maukah Bapak membantuku mengangkatnya ke kursi roda? Tolonglah, kakakku terluka, tapi saya tak sanggup mengangkatnya."

Tak mampu berkata-kata lagi, pengusaha muda itu terdiam.

Amarahnya mulai sedikit reda setelah dia melihat seorang lelaki yang tergeletak yang sedang mengerang kesakitan.

Kerongkongannya tercekat. Ia hanya mampu menelan ludah. Segera dia berjalan menuju lelaki tersebut, di angkatnya si cacat itu menuju kursi rodanya.

Kemudian, diambilnya sapu tangan mahal miliknya, untuk mengusap luka di lutut yang memar dan tergores, seperti sisi pintu Jaguar kesayangannya.

Setelah beberapa saat, kedua anak itu pun berterima kasih, dan mengatakan bahwa mereka akan baik-baik saja.

"Terima kasih, dan semoga Tuhan akan membalas perbuatan Bapak."

Keduanya berjalan beriringan, meninggalkan pengusaha yang masih nanar menatap kepergian mereka. Matanya terus mengikuti langkah sang anak yang mendorong kursi roda itu, melintasi sisi jalan menuju rumah mereka.

Berbalik arah, pengusaha tadi berjalan sangat perlahan menuju Jaguar miliknya. Ditelusurinya pintu Jaguar barunya yang telah tergores oleh lemparan batu tersebut, sambil merenungkan kejadian yang baru saja di lewatinya.

Kerusakan yang dialaminya bisa jadi bukanlah hal sepele, tapi pengalaman tadi menghentakkan perasaannya.

Akhirnya ia memilih untuk tak menghapus goresan itu. Ia memilih untuk membiarkan goresan itu, agar tetap mengingatkannya pada hikmah ini. Ia menginginkan agar pesan itu tetap nyata terlihat:

“Janganlah melaju dalam hidupmu terlalu cepat, karena, seseorang akan melemparkan batu untuk menarik perhatianmu.”

Sumber: [https://deorangert06.wordpress.com/2017/02/20/berjalanlah-lebih-lambat-kisah-inspiratif-](https://deorangert06.wordpress.com/2017/02/20/berjalanlah-lebih-lambat-kisah-inspiratif-tentang-kepedulian/)

[com/2017/02/20/berjalanlah-lebih-lambat-kisah-inspiratif-](https://deorangert06.wordpress.com/2017/02/20/berjalanlah-lebih-lambat-kisah-inspiratif-tentang-kepedulian/)

[tentang-kepedulian/](https://deorangert06.wordpress.com/2017/02/20/berjalanlah-lebih-lambat-kisah-inspiratif-tentang-kepedulian/)

1. Telaahlah bagian-bagian struktur yang terdapat pada cerita inspiratif tersebut!
2. Telaahlah kaidah kebahasaan yang terdapat pada teks cerita inspiratif tersebut!
3. Telaahlah isi dari teks cerita inspiratif tersebut!

Lampiran soal

Bacalah teks cerita inspiratif berikut dengan cermat!

Kesabaran Rumput

Pada suatu hari, di taman yang asri, hiduplah setangkai mawar yang berdampingan dengan rumput hijau. Si Mawar merasa keberatan karena harus berdampingan dengan rumput sehingga menghalangi pemandangan setiap orang yang hendak melihatnya. Hari berlalu dengan ejekan menyakitkan, namun si Rumput sama sekali tidak berkomentar.

Akhirnya, si Tuan pemilik kebun datang kemudian berdiri tepat di hadapan si Rumput dan bunga Mawar. Si Mawar memastikan bahwa kedatangan si Tuan adalah memindahkan si Rumput ke tempat yang lebih jauh.

Ternyata benar, si Rumput akhirnya dicabut dan dikumpulkan pada sudut kebun bersama rumput lainnya. Sedangkan si Mawar yang masih tertawa puas telah dipetik oleh si Tuan pemilik kebun. Kemudian terdengar kabar bahwa si Mawar diletakkan dalam sebuah vas dan hidup bahagia.

Akan tetapi, hal itu tidak berlangsung lama karena si Mawar mulai mengering dan tidak indah lagi. Sehingga sang Tuan pemilik kebun membuang mawar kering itu ke dalam tempat sampah. Sedangkan keberuntungan justru berpihak pada si Rumput. Saat ini dia kembali beradaptasi di tempat baru tanpa rasa khawatir bersama rumput-rumputnya lainnya.

Sumber: <https://sekolahnesia.com/contoh-teks-inspiratif/>

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Telaahlah struktur teks cerita inspiratif yang berjudul “Kesabaran Rumput” dengan cermat!
2. Telaahlah kaidah kebahasaan teks cerita inspiratif yang berjudul “Kesabaran Rumput” dengan cermat!
3. Telaahlah isi teks cerita inspiratif yang berjudul “Kesabaran Rumput” dengan cermat!

Tugas:

Bacalah sebuah teks cerita inspiratif dalam <https://sekolahnesia.com/contoh-teks-inspiratif/> lalu telaahlah struktur, ciri kebahasaan, dan isi teks cerita inspiratif tersebut.

Judul Cerita Inspiratif	
1. Struktur	
2. Kaidah Kebahasaan	
3. Isi Cerita	

Penyusun : Reni Juliani, S.S., M. Pd.
Asal Sekolah : SMPN 4 Pangalengan
Email : renijuliani007@gmail.com